

ABSTRAK

Perilaku Petani dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) melalui Metode Penyuluhan di Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu

Oleh

Olivia Syafira Syalsabila

Perilaku petani merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan kegiatan penyuluhan pertanian, khususnya dalam penerapan inovasi teknologi ramah lingkungan. Salah satu inovasi yang banyak dikembangkan adalah pupuk organik cair (POC), yang berfungsi untuk meningkatkan kesuburan tanah sekaligus mengurangi ketergantungan petani terhadap pupuk kimia. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku petani dalam pembuatan pupuk organik cair (POC) melalui metode penyuluhan di Kecamatan Gading Rejo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Responden penelitian adalah petani yang mengikuti kegiatan penyuluhan pembuatan POC yang dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert tiga poin, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani berada pada kategori perilaku sedang hingga tinggi dalam pembuatan pupuk organik cair. Hal ini menunjukkan bahwa petani telah memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan yang cukup baik dalam proses pembuatan POC setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian petani yang berada pada kategori sedang, sehingga diperlukan peningkatan intensitas dan keberlanjutan kegiatan penyuluhan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penyuluh dan instansi terkait dalam mengembangkan program penyuluhan pertanian yang lebih efektif.

Kata kunci: perilaku petani, POC, metode penyuluhan

ABSTRACT

Farmers Behavior in Liquid Organic Fertilizer (LOF) Production in the Context of Extension Methods in Gading Rejo District, Pringsewu Regency

By

Olivia Syafira Syalsabila

Farmers' behavior is one of the important indicators in assessing the success of agricultural extension activities, particularly in the adoption of environmentally friendly technological innovations. One innovation that has been widely developed is liquid organic fertilizer (LOF), which functions to improve soil fertility while reducing farmers' dependence on chemical fertilizers. This study aims to describe farmers' behavior in the production of liquid organic fertilizer (LOF) through extension methods in Gading Rejo District. The research employed a quantitative descriptive method with a survey approach. The respondents were farmers who participated in LOF production extension activities conducted through lectures, discussions, and demonstrations. Data were collected using a questionnaire with a three-point Likert scale, covering aspects of farmers' knowledge, attitudes, and skills. The collected data were analyzed using descriptive analysis in the form of frequency distributions and percentages. The results show that most farmers fall into the moderate to high behavior category in the production of liquid organic fertilizer. This indicates that farmers have acquired a fairly good level of understanding and skills in the LOF production process after participating in the extension activities. Nevertheless, some farmers remain in the moderate category, indicating the need to increase the intensity and sustainability of extension activities. This study is expected to serve as evaluation material for extension workers and related institutions in developing more effective agricultural extension programs.

Keywords: *farmer behavior, LOF, extension methods*